

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan motivasi kerja guru di lingkungan Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin pendidikan telah melaksanakan perannya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator maupun motivator. Dimana peran kepemimpinan Pondok Pesantren di lingkungan Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar tersebut secara keseluruhan sangat mewarnai pelaksanaan kegiatan pendidikan dan upaya meningkatkan motivasi kerja guru. Kemudian dilihat dari perspektif kepemimpinan pendidikan, kepemimpinan Pondok Pesantren di lingkungan Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar dalam menjalankan keseluruhan peran yang dilakukannya baik sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator maupun motivator telah mengarah pada sikap kepemimpinan yang transformatif. Hal ini dapat dilihat dari pola hubungan dari masing-masing anggota organisasi (antara pihak pimpinan Pondok Pesantren, guru dan karyawan serta seluruh

komponen kepemimpinan Pondok Pesantren di lingkungan Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar) telah mengarah pada pemberdayaan (*impowerment*), sehingga dengan kepemimpinan transformasionalnya dapat menggerakkan seluruh potensi sumber daya yang ada ke arah peningkatan mutu pendidikan dan hasilnya berbagai prestasi dapat diraih baik oleh pihak lembaga (pesantren) dan warga pesantren baik guru maupun para santri di Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar.

2. Faktor-faktor pendukung bagi kepemimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan motivasi kerja guru di lingkungan Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar sesuai dengan peran dan fungsinya dalam pelaksanaan manajemen berbasis Pondok Pesantren di lingkungan Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar lebih bersumber pada terjalinnya hubungan dan komunikasi yang harmonis antara pimpinan dengan guru dan wali santri.
3. Sedangkan faktor-faktor penghambatnya yang bersumber dari keterbatasan waktu, rasa kepedulian terhadap pendidikan Pondok Pesantren dan asumsi masyarakat terhadap status Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar, namun sesuai dengan hasil penelitian bahwa semua itu tidak terlalu berpengaruh untuk menghambat kepemimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan motivasi kerja guru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Implikasi Penelitian

Inti yang menentukan maju mundurnya Pondok Pesantren adalah standar pengelolaan, tanpa pengelolaan yang tinggi tidak mungkin Pondok Pesantren dapat menghasilkan output dengan kuantitas yang banyak dan berkualitas.

Untuk Meningkatkan standar pengelolaan, maka dapat diupayakan kegiatan sebagai berikut; 1) Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami secara jelas tujuan pendidikan dan pengajaran dengan tujuan-tujuan tersebut. 2) Membimbing guru agar mereka dapat memahami lebih jelas tentang persoalan-persoalan dan kebutuhan murid serta usaha-usaha apa yang dapat ditempuh, untuk mengatasi dan memenuhinya; 3) Membantu guru agar mereka dapat mamahami lebih jelas tentang masalah-masalah kesukaran belajar murid dan usaha apa yang dapat dilaksanakan untuk menolong dan mengatasinya; 4) Membantu guru agar mereka memperoleh kecakapan mengajar yang lebih baik dengan menggunakan berbagai variasi metode pembelajaran modren sesuai dengan sifat mata pengajaran; 5) Menyeleksi dan memberikan tugas yang paling cocok bagi guru sesuai dengan bakat dan kemampuannya; 6) Memberikan bimbingan yang bijaksana kepada guru terutama guru baru agar mereka dapat memahami dan menghayati suasana pesantren dan jabatan dengan baik; 7) Membantu guru memahami sumber belajar bagi anak; 8) Membantu guru agar mereka dapat menggunakan alat dan media pengajaran dengan baik; 9) Membantu guru agar mereka dapat melaksanakan evaluasi dengan baik; 10) Membina moral kelompok yang kuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menumbuhkan moral kerja yang kuat pada anggota; 11) Memberikan pelayanan dan bimbingan sebaik-baiknya agar guru dapat bekerja secara maksimal; 12) Memberikan penilaian terhadap prestasi kerja; 13) Memberikan pimpinan yang efektif dan demokratis bagi pertumbuhan jabatan guru; 14) Memupuk dan mengembangkan hubungan yang harmonis dan koperatif antara anggota staf pesantren; 15) Mengikutsertakan orang tua murid dalam penetapan umum program pesantren dan perencanaan, pelaksanaan serta perbaikan kurikulum bagi pesantren tersebut.

Dari teori tersebut aplikasinya di Pondok Pesantren se-kecamatan Kampar peneliti melihat bahwa kepemimpinan Pondok Pesantren sudah cukup efektif, dari hasil yang telah diaplikasikan itu tergambarlah wujud kepemimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Peran yang dilaksanakan oleh para pimpinan Pondok Pesantren sejalan dengan tugas guru tersebut.

Saran-Saran

1. Bagi pihak Pondok Pesantren, dari hasil penelitian ini hendaknya menjadi masukan untuk meningkatkan pemahaman tentang arti pentingnya keberadaan pimpinan Pondok Pesantren serta peran dan fungsinya sebagai unsur utama Pondok Pesantren. Selain itu, hendaknya dapat memberikan peluang dan fasilitas kepada pimpinan Pondok Pesantren untuk lebih terlibat langsung dalam pelaksanaan manajemen berbasis Pondok Pesantren, misalnya dalam hal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterbukaan penggunaan anggaran, bukan yang hanya bersumber dan wali murid tapi juga dana yang bersumber dari pihak lain.

2. Bagi pimpinan Pondok Pesantren, hendaknya meningkatkan intensitas pertemuan antar pengurus dan meningkatkan intensitas kunjungan ke Pondok Pesantren untuk dapat memberikan perhatian yang lebih kepada Pondok Pesantren. Selain itu, hendaknya juga terus berupaya meningkatkan kinerja dalam upaya membantu Pondok Pesantren dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan di pesantren terutama memperhatikan kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga tidak hanya lebih berfokus pada kegiatan-kegiatan yang bersifat teknis dan pengembangan sarana prasarana dan fisik pesantren saja.
3. Bagi peneliti perlu adanya penelitian lanjutan agar faktor yang dapat mendukung dan menghambat kepemimpinan Pondok Pesantren dalam meningkatkan motivasi kerja guru dapat diungkap lebih jauh lagi, sehingga akan sangat bermanfaat bagi peningkatan motivasi kerja guru.